

TN Sebangau Butuh Rehabilitasi 66.000 Hektar

Jakarta, Kompas - Hutan konservasi di wilayah Kalimantan Tengah yang dijadikan sebagai Taman Nasional Sebangau sejak tahun 2004 hingga sekarang masih membutuhkan rehabilitasi seluas 66.000 hektar. Di lokasi yang menjadi habitat orangutan terbesar di dunia itu dibutuhkan penanaman hutan kembali disertai pemantauan yang lebih intensif untuk menekan pembalakan liar.

"Pembalakan liar tidak memungkinkan untuk ditekan sampai 0 persen, tetapi sampai sekarang terus diupayakan peningkatan pengawasannya dan upaya merehabilitasi lahan yang kosong," kata Kepala Balai Taman Nasional Sebangau Drasopolino, Jumat (2/1).

Lahan yang perlu direhabilitasi seluas 66.000 hektar itu menjadi bagian Taman Nasional Sebangau yang memiliki luas areal 568.700 hektar mencakup tiga wilayah kabupaten/kota, meliputi Kabupaten Pulang Pisang, Kabupaten Katingan, dan Kota Palangkaraya.

Saat ini taman nasional itu diperkirakan menjadi habitat orangutan yang berjumlah 6.000-9.000 ekor dari hasil survei terakhir tahun 2008. Orangutan sejumlah itu diperkirakan sebagai yang terbesar di dunia.

Drasopolino mengatakan, peran serta masyarakat untuk merehabilitasi lahan kosong di kawasan Taman Nasional Sebangau hingga sekarang memang masih terus diharapkan.

Terkait pernyataan Koordinator Program NEWtrees World Wildlife Fund for Nature (WWF) Indonesia Dudi Ruhendi, yang sedang merehabilitasi lahan seluas 406 hektar di Taman Nasional Sebangau, Drasopolino mengatakan, WWF sudah merehabilitasi lahan seluas 125 hektar di kawasan Hulu Sebangau, Kota Palangkaraya, yang pernah terbakar tahun 2005. (NAW)